**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE CARD SORT
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V
UPTD SDN 78 TAJO KECAMATAN CAMBA KABUPATEN MAROS**

Asriani¹, Dr. Suardi M.Pd², Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat e-mail : ¹Asriani0906203@gmail.com,
Alamat e-mail : ²suardi@unismuh.ac.id,
Alamat e-mail : ³Syamsuriyanti@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of the active learning method of the Card Sort type on the learning outcomes of fifth-grade students in IPAS at UPTD SDN 78 Tajo, Camba District, Maros Regency. The research employed an experimental approach using a one-group pretest-posttest design. Data were collected through observation, documentation, and tests. The data were then analyzed using descriptive statistics and inferential statistical analysis. Based on the results of the Paired Sample t-Test, a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 was obtained, which is less than 0.05. This indicates that there is a significant difference between the pretest and posttest scores. The mean score difference of -41.429 shows that the posttest scores were significantly higher than the pretest scores. The treatment provided proved to be effective in improving students' learning outcome.

Keywords: Card Sort, Active Learning Method, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran aktif tipe card sort terhadap hasil belajar ipas peserta didik kelas V di UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba Kab. Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode one group pretest-posttes. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Data kemudian di analisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai rata-rata selisih sebesar -41,429 menunjukkan bahwa skor posttest secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pretest. Perlakuan yang diberikan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Card Sort, Metode Pembelajaran, Hasil Belajar, IPAS*

A. Pendahuluan

Pendidikan SD merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik agar menjadi pribadi yang kuat (Marlis et al., 2024). Di tengah arus globalisasi yang deras, kurikulum pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) menghadapi tantangan monumental dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi partisipan aktif dan terinformasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global (Lathifah et al., 2023). Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional cenderung membuat peserta didik pasif dan kurang termotivasi, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Metode pembelajaran aktif tipe *Card Sort* merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa pembelajaran aktif tipe *Card Sort* ditekankan sebagai aspek penting dan sangat berarti dalam menciptakan pembelajaran IPAS. Pertama harapan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif.

Kedua, membuat situasi proses pembelajaran lebih familiar sehingga dinamis dalam kelas yang tidak membosankan dan menjenuhkan. Ketiga, *Card Sort* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan (*inquiry*) sendiri sehingga apa yang didapatkan tidak mudah dilupakan belajar dengan baik dan cepat memahami soal.

Keterbatasan utama dalam implementasi *Card Sort* dalam penelitian sebelumnya termasuk kendala waktu, kesulitan bagi peserta didik dengan kemampuan rendah, tantangan dalam pengelolaan kelas, dan kebutuhan akan dukungan guru yang lebih intensif. Meskipun metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep, tantangan-tantangan ini perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan implementasinya di kelas, terutama pada kelompok peserta didik yang lebih beragam.

Berdasarkan observasi awal di kelas V UPTD SDN 78 Tajo, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Oleh karena itu,

dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pelajaran IPAS. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran aktif tipe Card Sort terhadap hasil belajar IPAS peserta didik?”

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar ipas peserta didik kelas V di UPTD SDN 78 Tajo Kec. Camba Kab. Maros. Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi guru, sekolah, dan peneliti lain mengenai penggunaan metode aktif dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 78 TAJO yang terletak di Dusun Tajo Desa Sawaru Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian adalah *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah

peserta didik Kelas V dengan jumlah 14 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi dan tes.

Instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas dan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan SPSS 25.

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian dilakukan pembelajaran dengan metode Card Sort sebanyak 5 pertemuan, dan diakhiri dengan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung

dengan baik dan persentasenya mencapai 85%. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Tes Pretest dan Posttest

Tabel 1. Hasil Tes Pretest dan Posttest

	N	Min	Max	Mean	Std Dev
Pretest	14	20	80	48,57	28,8
Posttest	14	80	100	90,00	8,7
Valid N	14				

Sumber : Data Primer 2025

Nilai minimum pada pretest adalah 20 dan maksimum 80, dengan nilai rata-rata sebesar 48,57 dan standar deviasi 23,812 yang menunjukkan sebaran nilai cukup tinggi. Sementara itu, nilai posttest menunjukkan peningkatan dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100. Rata-rata posttest mencapai 90,00 dengan standar deviasi lebih rendah yaitu 8,771, yang berarti data lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Diterapkan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* (Treatment)

Skor Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	F	P(%)	F	P(%)
0 - 75 Tidak Tuntas	10	71,4	0	0
75 - 100 Tuntas	4	28,5	14	100
Jumlah	14	100	14	100

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* hanya mencapai 4 peserta didik dengan persentase 28,5% dan setelah diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *card sort* ketuntasan hasil belajar mencapai 14 peserta didik dengan persentase 100%. Maka dapat dilihat perbandingan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar berdasarkan pada kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *card sort*.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Kode	Statistik	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
		Z	Sig.	Z	Sig.
Nilai Siswa	Pretest	,178	,14	,200 ^a	,889
	Posttest	,110	,14	,300 ^a	,950

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk data pretest sebesar 0,409 dan untuk posttest sebesar 0,660. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Artinya, data pretest dan posttest memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis statistik parametrik.

4. Uji Paired Samples Test

Tabel 4. Paired Samples Test

		Paired Differences ^a					t	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower Bound	Upper Bound		
Pair 1	Pretest - Posttest	-41,429	10,934	4,304	-50,727	-32,130	-9,626	,000

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai rata-rata selisih sebesar -41,429 menunjukkan bahwa skor posttest secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pretest. Nilai t sebesar -9,626 dengan selang kepercayaan 95% antara -50,727 hingga -32,130 memperkuat bahwa peningkatan nilai setelah perlakuan bukanlah hasil kebetulan. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan terbukti

efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Khaerunnisa dkk pada tahun 2024. Khaerunnisa dkk., menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Lonrong.

Penelitian ini juga konsisten dengan beberapa teori pembelajaran antara lain: Teori Konstruktivisme (Piaget & Vygotsky) Pembelajaran aktif seperti Card Sort menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui aktivitas eksploratif dan interaksi sosial. Dalam penelitian ini, siswa menyortir dan mengelompokkan informasi yang mendorong mereka berpikir kritis dan membangun pemahaman secara mandiri.

Teori Belajar Aktif (Active Learning) Menurut Silberman (dalam Manurung et al., 2023), metode Card Sort memungkinkan siswa untuk *berkolaborasi, berdiskusi, dan aktif secara fisik*, yang membuat pembelajaran lebih efektif dan

menyenangkan. Hal ini terbukti dalam peningkatan nilai dan keaktifan peserta didik selama penelitian. Teori Sosial Kognitif (Bandura) Menjelaskan bahwa siswa belajar dari pengamatan dan interaksi sosial.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perlakuan yang diberikan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berarti terdapat pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 78 Tajo Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2025). *Readiness Dalam Belajar Arifan*. 3(4), 1–23.

Amelia, s., Widiyaningrum, n., Fauziah, d. K., kun, d., & Hajron, h. (2023). *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan ke-2 Tahun 2023 Fkip Universitas Lampung Penggunaan Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Siswa Kelas I Min 3 Magelang*. 2.

Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka. *Jpgsd*, 11(9), 1841–1854.

Aulia, H. S., Dewi, D. A., & Mulyana, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya. *Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 115–137.
<https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.553>

Endang Puji Astuti. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 671–680.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.177>

Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem*

- Informasi Dan Komputer*), 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hasibuan, N. H., Sibuea, P., Rambe, N., Ningsih, D. S., & Utami, W. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Hidayati, H. (2022). Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah. *Thesis Commons*, 2–3. <https://files.osf.io>
- Ipas, P. E. (2024). Pengembangan E-Modul Ipas Pada Materi Harmoni Dalam Ekosistem Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sd Kurikulum Mer. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
- Iriyadi, D. (2024). *Telaah Kritis Metode-Metode Dalam Penelitian Ilmiah*. 1, 22–28.
- Kartikasari, R. D., & Qoriana, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Almufi Jurnal Pendidikan*.
- Lathifah, I., Fungsiudin, H., Trisnaningtyas, R., Yus Setiawan, R., Afifatul Alfiyah, N., Muthoharoh, L., & Rohman Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ur. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum Pendidikan IPS Di Era Globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213–223. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.784>
- Lubis, D. C., Ritonga, A. A., Febriani, A., Jannah, M., Syahfitri, N., & Yusnaldi, E. (2024). Studi Literatur Review : Pengaruh Penggunaan Media Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD / MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1434–1445.

- Made, I. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Mbawa dalam Mewujudkan Toleransi Beragama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 261–277.
- Manik, N. S. Z., Damanik, M. Y. P., Suryani, I., Ramadhani, N., & Az-Zahra, T. C. S. (2023). Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Islam Dalam Surah Al – Luqman Ayat 17-19 Kajian Tafsir Al -Misbah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 207–218.
- Manurung, D. J., Widiastuti, M., Turnip, H., & Nababan, A. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tipe Card Sort Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(4), 28–41.
- Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 01(01), 1–17.
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>
- Pelajaran, M., Kelas, I., Miftahul, V. M. I. S., Rasau, K., & Muqarriba, N. (2024). *Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Strategi Card Sort Pada*. 2(4), 330–337.
- Ritonga, S., Zuraida, S., Agustina, K. T., Mustika, S. M., & Jumawan, J. (2024). Metode Card Short Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 370–374.
<https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1777>
- Rufahniya, L., & Hasyim, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Siswa MTs. Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(2), 263–270.
<https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3296>

- Safiudin, S. (2022). Penggunaan Metode Card Short Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i1.2221>
- Samosir, T. A., Magdalena, R., Tarigan, B., & Matondang, M. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Card Sort Untu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD NEGERI Palombuan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir T.A 2022/2023*. 7(2).
- Saputri, R., Nurlela, N., & Patras, Y. E. (2020). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 38–41. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2013>
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1Sulaiman.(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Supriatna, A., Nasem, & Aenul Quthbi, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158–172. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.302>
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipas. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>
- Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F.,

- Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 310–315. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419>
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/acieta/article/view/660/569>
- Yusuf, F., Anitra, R., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2574>